



DOI:

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah

Renna Marzaina Syadiani

Program Studi Manajemen Universitas Langlangbuana

Email: [rennamsy@gmail.com](mailto:rennamsy@gmail.com)

---

### Keywords:

Accounting Information System, Revenues, Software

### Abstract

Branch of area service revenues which is located at jl. Kawalayaan Raya, Bandung. This company is usually executing their earnings transaction of quotation process in manually. This problems result is not effectiveness and maximum the performance of all section at the company about supplying of information and report that is needed by the company its self. According to those problems the writer tries to find the suitable title for that's problem, so that this final Assisgment will be useful for the future. Finally the writer chooses the tittle of final Assisgment "Designing Motorized Tax Revenue Accounting Information System at Regional Revenue Service".

The writer uses the design of research with Primary/Secondary data's, the type of research uses the qualitative and quantitative data's, then. The method using exploratory and descriptive and research, next the technique of collecting data's using field study which consisted of interview, observation and book study. The method of development system uses the methodologies which orienting at process, data's and output. The writer using the stucture of development system is Waterfall.

The writer uses completeness system is Normalization, context Diagram, Data flowDiagram (DFD), entity relationship diagram, Dictionaries of data's and flowchart. There is representing of input from the Quotation data's. The process consist of General Journal and general ledge. Furthermore, the output consist of financial statement balance sheet and financial statement of profit and loss. So that, this result of final Assisgment could optimally make the report which this company needed is easier with final Assisgment.

### Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan, Perangkat Lunak

### Abstrak

Cabang pendapatan layanan daerah yang berlokasi di jl. Kawalayaan Raya, Bandung. Perusahaan ini biasanya melakukan transaction pendapatan mereka dari proses penawaran secara sukarela. Hasil masalah ini tidak efektif dan maksimal kinerja semua bagian di perusahaan tentang penyediaan informasi dan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan sendiri. Menurut masalah-masalah itu penulis mencoba untuk menemukan judul yang cocok untuk masalah itu, sehingga Tugas Akhir ini akan berguna untuk masa depan. Akhirnya penulis memilih judul Tugas akhir "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Penerimaan Daerah".

Penulis menggunakan desain penelitian dengan data Primer / Sekunder, jenis penelitian menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, kemudian. Metode yang digunakan adalah eksploratif dan deskriptif serta penelitian, selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi pustaka. Metode sistem pengembangan menggunakan metodologi yang berorientasi pada proses, data, dan output. Penulis menggunakan struktur sistem pengembangan adalah Waterfall.

Penulis menggunakan sistem kelengkapan yaitu Normalisasi, Diagram konteks, Data flowDiagram (DFD), diagram hubungan entitas, Kamus data dan flowchart.

---

*Ada representasi input dari data Kutipan. Prosesnya terdiri dari Jurnal Umum dan langkan umum. Selanjutnya, output terdiri dari neraca laporan keuangan dan laporan laba rugi. Sehingga, hasil Tugas Akhir ini dapat secara optimal membuat laporan yang dibutuhkan perusahaan ini menjadi lebih mudah dengan Tugas Akhir.*

---

## **Pendahuluan**

Semua pekerjaan terdahulu dilakukan dengan cara manual sehingga pekerjaan tersebut dapat memakan waktu yang sangat lama. Beriringan dengan waktu, teknologi komputer berkembang semakin pesat dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, seperti halnya dalam berkendara dibutuhkan kendara roda dua maupun lebih yang dapat mempermudah mobilitas dari satu tempat ke tempat lain. Adapun berbagai hal yang perlu diwaspadai oleh pemilik kendaraan bermotor yaitu rawannya kecelakaan lalu lintas serta tindakan kejahatan pencurian kendaraan bermotor baik di dalam maupun luar kota.

Demikian pengendara bermotor seharusnya sadar akan hak dan kewajiban untuk memenuhi syarat dan kelengkapan surat kepemilikan kendaraan bermotor serta mewajibkan kepada setiap pemilik untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai salah satu pendapatan daerah. PKB merupakan salah satu pajak daerah yang paling potensial. Dibutuhkan pengelolaan sumber pendapatan berdasarkan tata cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar terealisasi dengan optimal dan tidak terjadi penyalahgunaan kewenangannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis Client Server”**. **“Peranan Teknologi Sistem Informasi Dan Penerapan SAK ETAP Dalam Pengembangan Model Laporan Posisi Keuangan”**.

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).
- b. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

### **2. Batasan Masalah**

- a. Sistem informasi akuntansi yang akan dibahas hanya pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD)
- b. Perancangan Sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Microsoft Visual Basic 6.0 dan pemrosesan hanya melalui penjurnalan pemindahbukuan ke buku besar sehingga menghasilkan output berupa penyusunan berupa Laporan L/R dan neraca, sedangkan pada pengelolaan laporan dari Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah dibatasi berdasarkan data laporan pertanggungjawaban pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

### **3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

## **Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis**

### **1. Perancangan**

Al-Bahra bin Ladjamudin menjelaskan bahwa: “perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”[1].

Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik[2].

### **2. Sistem**

Sistem adalah sekumpulan/group dari sub sistem/ bagian/ komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu[3].

Sedangkan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin menjelaskan bahwa: “suatu sistem adalah sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan”[4].

### **3. Informasi**

Pengertian informasi menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: “informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”[3].

Menurut Jogiyanto HM dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”[5].

### **4. Sistem Informasi**

Azhar Susanto menjelaskan bahwa: “sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”[3].

### **5. Akuntansi**

Menurut Soemarso, “akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakannya”[6].

### **6. Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi, “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk

menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan”[7].

## 7. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”[2].

## 8. Pajak Kendaraan Bermotor

Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2001 tentang pajak daerah adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan semua kendaraan roda 2 atau lebih beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat dan digunakan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu daya sumber energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan besar bergerak.

## 9. Sistem Informasi Akuntansi Pajak Kendaraan Bermotor

Sistem informasi akuntansi pajak kendaraan bermotor merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis yang diperoleh dari pajak atas kepemilikan atau penguasaan semua kendaraan roda 2 atau lebih beserta gandengannya.

## Metode

### 1. Unit Analisis

Penulis mencari informasi serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) di bidang pajak kendaraan bermotor kemudian dianalisis serta dibuatkan perancangan program berbentuk *software* yang dapat digunakan dan dimanfaatkan.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil oleh penulis yaitu mengenai laporan keuangan pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) sejak tahun 2000-2005 di jalan Kawaluyaan Raya Bandung 40286. Sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis merupakan laporan keuangan pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) sejak tahun 2004-2005 di Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah, Bandung. Populasi dan sampel diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di bagian Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis yaitu mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis Client Server pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

### 4. Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder dengan tujuan dapat memperoleh data yang sesuai fakta dan dapat dipercaya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Moh. Nazir sebagai berikut.

“Desain penelitian dengan data primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut”[8].

## 5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode survei dengan tujuan mendapatkan fakta dan keterangan yang terjadi pada sistem informasi pembayaran pajak yang berjalan di Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) serta dikarenakan adanya masalah yang harus diselesaikan.

## 6. Metodologi Pengembangan Sistem

Jogiyanto menjelaskan bahwa: “Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”[5]

Metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: “Metodologi yang berorientasi pada proses, metodologi yang berorientasi pada data, dan metodologi yang berorientasi pada *output*”[9].

## 7. Model Pengembangan Sistem

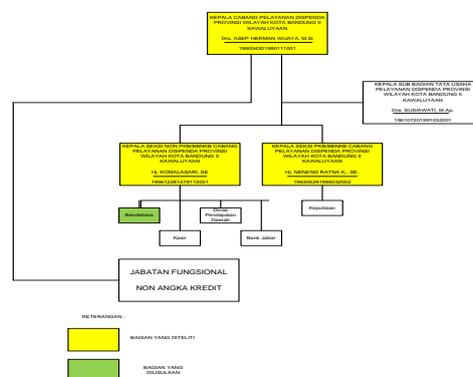
Amirin dalam bukunya yang berjudul “Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem” menjelaskan bahwa: “model sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan”[10].

## 8. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Bandung Tengah, Jalan Kawalayaan Raya Telp. 022-7320868, Tep/Fax. 022-7320869. Bandung 40286.

## 9. Analisis Data yang Berjalan

### Struktur Organisasi Berjalan



Gambar 1 Struktur Organisasi Berjalan

### Data Flow Diagram

#### a. Diagram Konteks Berjalan

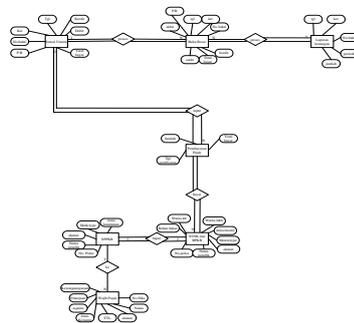






83.353.978	Irfana Ismail	Perum abdi negara
83.364.080	Yenna Chairiyani	A.H Nasution

## 5. ERD Usulan



Gambar 9 Entitas (*Entity Relationship Diagram*) Yang Diusulkan

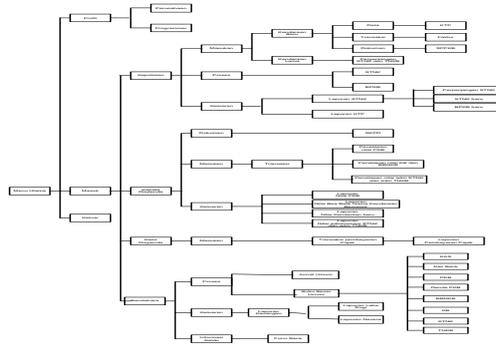
### Perancangan Menu Program

#### a. *Account* dan *Code Account* yang Diusulkan

Berikut ini adalah *account* dan *code account* yang penulis usulkan:

Account Name	Code Account
Kas	111
Pendapatan	411
Kas Bank	101
Pendapatan Denda	400

#### b. Struktur Menu Program



Gambar 10 Struktur Menu

C. Tampilan



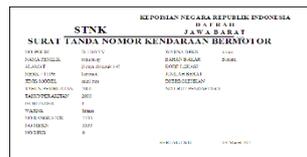
Gambar 11 Tampilan Halaman Utama



Gambar 12 Tampilan Menu Utama Kepolisian



Gambar 13 Tampilan Untuk Stnk



Gambar 14 Tampilan untuk cetak STNK



Gambar 15 Tampilan Menu Kepala



Gambar 16 Tampilan Untuk Nilai Pendapatan PKB



Gambar 17 Tampilan Menu Kasir



Gambar 18 Tampilan Untuk Kasir Dispenda



Gambar 19 Tampilan Menu Bendahara



Gambar 20 Tampilan Untuk Jurnal Umum



ID	Nama	No. Plat	Jumlah
001-001	Perusahaan ABC	12345678	1000000
001-002	Perusahaan DEF	87654321	1500000
001-003	Perusahaan GHI	21098765	2000000
001-004	Perusahaan JKL	54321098	2500000
001-005	Perusahaan MNO	98765432	3000000
001-006	Perusahaan PQR	32109876	3500000
001-007	Perusahaan STU	65432109	4000000
001-008	Perusahaan VWX	09876543	4500000
001-009	Perusahaan YZA	43210987	5000000
001-010	Perusahaan BCD	76543210	5500000
001-011	Perusahaan EFG	10987654	6000000
001-012	Perusahaan HIJ	54321098	6500000
001-013	Perusahaan KLM	98765432	7000000
001-014	Perusahaan NOP	32109876	7500000
001-015	Perusahaan QRS	65432109	8000000
001-016	Perusahaan TUV	09876543	8500000
001-017	Perusahaan WXY	43210987	9000000
001-018	Perusahaan ZAB	76543210	9500000
001-019	Perusahaan CDE	10987654	10000000
001-020	Perusahaan FGH	54321098	10500000

Gambar 21 Tampilan Untuk Cetak Jurnal Umum



Gambar 22 Tampilan Buku Besar Umum

Nama Akun (Kas)		Periode: Tahun 2012		Saldo Akun: 0,00	
Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo Awal	Saldo Akhir
01/01/12	Perusahaan ABC	1000000		1000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	1500000		2500000	
01/01/12	Perusahaan GHI	2000000		4500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	2500000		7000000	
01/01/12	Perusahaan MNO	3000000		10000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	3500000		13500000	
01/01/12	Perusahaan STU	4000000		17500000	
01/01/12	Perusahaan VWX	4500000		22000000	
01/01/12	Perusahaan YZA	5000000		27000000	
01/01/12	Perusahaan BCD	5500000		32500000	
01/01/12	Perusahaan EFG	6000000		38500000	
01/01/12	Perusahaan HIJ	6500000		45000000	
01/01/12	Perusahaan KLM	7000000		52000000	
01/01/12	Perusahaan NOP	7500000		59500000	
01/01/12	Perusahaan QRS	8000000		67500000	
01/01/12	Perusahaan TUV	8500000		76000000	
01/01/12	Perusahaan WXY	9000000		85000000	
01/01/12	Perusahaan ZAB	9500000		94500000	
01/01/12	Perusahaan CDE	10000000		104500000	
01/01/12	Perusahaan FGH	10500000		115000000	
01/01/12	Perusahaan IJK	11000000		126000000	
01/01/12	Perusahaan LMN	11500000		137500000	
01/01/12	Perusahaan OPQ	12000000		149500000	
01/01/12	Perusahaan RST	12500000		162000000	
01/01/12	Perusahaan UVW	13000000		175000000	
01/01/12	Perusahaan XYZ	13500000		188500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	14000000		202500000	
01/01/12	Perusahaan DEF	14500000		217000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	15000000		232000000	
01/01/12	Perusahaan JKL	15500000		247500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	16000000		263500000	
01/01/12	Perusahaan PQR	16500000		280000000	
01/01/12	Perusahaan STU	17000000		297000000	
01/01/12	Perusahaan VWX	17500000		314500000	
01/01/12	Perusahaan YZA	18000000		332500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	18500000		351000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	19000000		370000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	19500000		389500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	20000000		409500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	20500000		430000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	21000000		451000000	
01/01/12	Perusahaan STU	21500000		472500000	
01/01/12	Perusahaan VWX	22000000		494500000	
01/01/12	Perusahaan YZA	22500000		517000000	
01/01/12	Perusahaan ABC	23000000		540000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	23500000		563500000	
01/01/12	Perusahaan GHI	24000000		587500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	24500000		612000000	
01/01/12	Perusahaan MNO	25000000		637000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	25500000		662500000	
01/01/12	Perusahaan STU	26000000		688500000	
01/01/12	Perusahaan VWX	26500000		715000000	
01/01/12	Perusahaan YZA	27000000		742000000	
01/01/12	Perusahaan ABC	27500000		769500000	
01/01/12	Perusahaan DEF	28000000		797500000	
01/01/12	Perusahaan GHI	28500000		826000000	
01/01/12	Perusahaan JKL	29000000		855000000	
01/01/12	Perusahaan MNO	29500000		884500000	
01/01/12	Perusahaan PQR	30000000		914500000	
01/01/12	Perusahaan STU	30500000		945000000	
01/01/12	Perusahaan VWX	31000000		976000000	
01/01/12	Perusahaan YZA	31500000		1007500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	32000000		1039500000	
01/01/12	Perusahaan DEF	32500000		1072000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	33000000		1105000000	
01/01/12	Perusahaan JKL	33500000		1138500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	34000000		1172500000	
01/01/12	Perusahaan PQR	34500000		1207000000	
01/01/12	Perusahaan STU	35000000		1242000000	
01/01/12	Perusahaan VWX	35500000		1277500000	
01/01/12	Perusahaan YZA	36000000		1313500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	36500000		1350000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	37000000		1387000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	37500000		1424500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	38000000		1462500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	38500000		1501000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	39000000		1540000000	
01/01/12	Perusahaan STU	39500000		1579500000	
01/01/12	Perusahaan VWX	40000000		1619500000	
01/01/12	Perusahaan YZA	40500000		1660000000	
01/01/12	Perusahaan ABC	41000000		1701000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	41500000		1742500000	
01/01/12	Perusahaan GHI	42000000		1784500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	42500000		1827000000	
01/01/12	Perusahaan MNO	43000000		1870000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	43500000		1913500000	
01/01/12	Perusahaan STU	44000000		1957500000	
01/01/12	Perusahaan VWX	44500000		2002000000	
01/01/12	Perusahaan YZA	45000000		2047000000	
01/01/12	Perusahaan ABC	45500000		2092500000	
01/01/12	Perusahaan DEF	46000000		2138500000	
01/01/12	Perusahaan GHI	46500000		2185000000	
01/01/12	Perusahaan JKL	47000000		2232000000	
01/01/12	Perusahaan MNO	47500000		2279500000	
01/01/12	Perusahaan PQR	48000000		2327500000	
01/01/12	Perusahaan STU	48500000		2376000000	
01/01/12	Perusahaan VWX	49000000		2425000000	
01/01/12	Perusahaan YZA	49500000		2474500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	50000000		2524500000	
01/01/12	Perusahaan DEF	50500000		2575000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	51000000		2626000000	
01/01/12	Perusahaan JKL	51500000		2677500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	52000000		2729500000	
01/01/12	Perusahaan PQR	52500000		2782000000	
01/01/12	Perusahaan STU	53000000		2835000000	
01/01/12	Perusahaan VWX	53500000		2888500000	
01/01/12	Perusahaan YZA	54000000		2942500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	54500000		2997000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	55000000		3052000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	55500000		3107500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	56000000		3163500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	56500000		3220000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	57000000		3277000000	
01/01/12	Perusahaan STU	57500000		3334500000	
01/01/12	Perusahaan VWX	58000000		3392500000	
01/01/12	Perusahaan YZA	58500000		3451000000	
01/01/12	Perusahaan ABC	59000000		3510000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	59500000		3569500000	
01/01/12	Perusahaan GHI	60000000		3629500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	60500000		3690000000	
01/01/12	Perusahaan MNO	61000000		3751000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	61500000		3812500000	
01/01/12	Perusahaan STU	62000000		3874500000	
01/01/12	Perusahaan VWX	62500000		3937000000	
01/01/12	Perusahaan YZA	63000000		4000000000	
01/01/12	Perusahaan ABC	63500000		4063500000	
01/01/12	Perusahaan DEF	64000000		4127500000	
01/01/12	Perusahaan GHI	64500000		4192000000	
01/01/12	Perusahaan JKL	65000000		4257000000	
01/01/12	Perusahaan MNO	65500000		4322500000	
01/01/12	Perusahaan PQR	66000000		4388500000	
01/01/12	Perusahaan STU	66500000		4455000000	
01/01/12	Perusahaan VWX	67000000		4522000000	
01/01/12	Perusahaan YZA	67500000		4589500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	68000000		4657500000	
01/01/12	Perusahaan DEF	68500000		4726000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	69000000		4795000000	
01/01/12	Perusahaan JKL	69500000		4864500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	70000000		4934500000	
01/01/12	Perusahaan PQR	70500000		5005000000	
01/01/12	Perusahaan STU	71000000		5076000000	
01/01/12	Perusahaan VWX	71500000		5147500000	
01/01/12	Perusahaan YZA	72000000		5219500000	
01/01/12	Perusahaan ABC	72500000		5292000000	
01/01/12	Perusahaan DEF	73000000		5365000000	
01/01/12	Perusahaan GHI	73500000		5438500000	
01/01/12	Perusahaan JKL	74000000		5512500000	
01/01/12	Perusahaan MNO	74500000		5587000000	
01/01/12	Perusahaan PQR	75000000		5662000000	
01/01/12	Perusahaan STU	75500000		5737500000	
01/0					



Gambar 26 Tampilan Laporan Neraca

Kode	Rp.
Saldo	10.177.000
Saldo Awal	40.000
Total Aktiva	11.000.000
Ekspansi dan Ekstensi	11.000.000
Total Ekspansi dan Ekstensi	11.000.000

Gambar 27 Tampilan Cetak Laporan Neraca

## Penutup

### 1. Kesimpulan

Kegiatan transaksi yang dilakukan pada transaksi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang ada di Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah masih menggunakan Microsoft Excell 2003 dan datanya masih manual, sehingga dapat mengakibatkan data tidak terstruktur serta pekerjaan menjadi kurang efektif dan efisien.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi dengan membuat sebuah Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan yang dibuat berbasis *client server* dengan menggunakan pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan database SQL Server 2000. Sehingga diharapkan dapat memaksimalkan dan mempermudah dalam pelaporan.

### 2. Saran

Sebaiknya dilakukan pengawasan intensif dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan agar tetap menaati kebijakan yang ada. Dalam pencatatan dan pelaporan, sebaiknya menggunakan komputerisasi agar lebih memudahkan serta mengurangi kesalahan kesalahan yang terjadi. Diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi yang ada agar lebih efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- [1] L. Bin and Al-Bahra, *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*. Jakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [2] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.
- [3] A. Susanto, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya, 2004.
- [4] L. Bin and Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [5] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- [6] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- [7] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Nama penulis: Renna Marzaina Syadiani  
Judul: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi  
Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada  
Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah  
Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic  
6.0 Dan Sql Server 2000 Berbasis Client Server

Jurnal @ is The Best  
Vol. 03 No. 01. Juni 2018: Hal 288-300

- [8] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- [9] T. Sutarbi, *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- [10] Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.